



**Universitas Negeri Surabaya
Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum
Program Studi S1 Ilmu Hukum**

Kode
Dokumen

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)			SEMESTER	Tgl Penyusunan																																																	
Hukum Tata Guna Tanah	7420102111	Mata Kuliah Pilihan Program Studi	T=2	P=0	ECTS=3.18	6	29 September 2024																																																	
OTORISASI	Pengembang RPS		Koordinator RMK			Koordinator Program Studi																																																		
	Dita Perwitasari, S.H., M.Kn. ; Tamsil, S.H., M.H.		Dita Perwitasari, S.H., M.Kn.			Vita Mahardhika, S.H., M.H.																																																		
Model Pembelajaran	Case Study																																																							
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK																																																							
	CPL-8	Mampu bersikap adil, etis, taat hukum, dan peduli terhadap lingkungan sosial dalam merancang dan menerapkan hukum keolahraagaan dan hukum pada umumnya.																																																						
	CPL-10	Mampu memahami dasar-dasar ilmu hukum																																																						
	CPL-17	Mampu bertanggungjawab atas hasil kerja bersama serta melakukan pemantauan dan evaluasi																																																						
	CPL-19	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dengan bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial																																																						
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)																																																							
	CPMK - 1	Mahasiswa menguasai peruntukan tata guna tanah																																																						
	Matrik CPL - CPMK																																																							
		<table border="1" style="width: 100%; text-align: center;"> <tr> <td>CPMK</td> <td>CPL-8</td> <td>CPL-10</td> <td>CPL-17</td> <td>CPL-19</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>CPMK-1</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> </table>						CPMK	CPL-8	CPL-10	CPL-17	CPL-19			CPMK-1																																									
	CPMK	CPL-8	CPL-10	CPL-17	CPL-19																																																			
CPMK-1																																																								
Matrik CPMK pada Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)																																																								
	<table border="1" style="width: 100%; text-align: center;"> <tr> <td rowspan="2">CPMK</td> <td colspan="16">Minggu Ke</td> </tr> <tr> <td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td><td>8</td><td>9</td><td>10</td><td>11</td><td>12</td><td>13</td><td>14</td><td>15</td><td>16</td> </tr> <tr> <td>CPMK-1</td> <td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td> </tr> </table>						CPMK	Minggu Ke																1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	CPMK-1																
CPMK	Minggu Ke																																																							
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16																																								
CPMK-1																																																								
Deskripsi Singkat MK	Tata Guna Tanah merupakan mata kuliah yang mempelajari tentang rangkaian kegiatan untuk mengatur peruntukan, penggunaan dan persediaan tanah secara berencana dalam melaksanakan pembangunan nasional. Usaha menata proyek-proyek pembangunan baik yang diprakarsai oleh pemerintah maupun lembaga swasta sesuai dengan daftar skala prioritas.																																																							
Pustaka	Utama :																																																							
		<ol style="list-style-type: none"> 1. Jayadinata T Johara. 1999. Tata Guna Tanah dalam Wilayah Dalam Perencanaan Desa, Perkotaan dan Wilayah. Bandung : ITB. 2. Boedi Harsono. 2003. Hukum Agraria Indonesia Sejarah Pembentukan Undang-Undang Pokok Agraria, Isi dan Pelaksanaannya. Jakarta : Djambatan. 3. Urip Santoso. 2012. Hukum Agraria Kajian Komprehensif. Jakarta : Kencana Prenada Media. 																																																						
	Pendukung :																																																							

<ol style="list-style-type: none"> 1. Undang-undang Nomor 5 Tahun 1960 tentang Peraturan Dasar Pokok-pokok Agraria (Lembaran Negara Tahun 1960 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Nomor 2043); 2. Undang-undang Nomor 24 Tahun 1992 tentang Penataan Ruang (Lembaran Negara Tahun 1992 Nomor 115, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3501); 3. Undang-undang Nomor 22 Tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 60, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3839); 4. Peraturan Pemerintah Nomor 69 Tahun 1996 tentang Pelaksanaan Hak dan Kewajiban, serta Bentuk dan Tata Cara Peran Serta Masyarakat dalam Penataan Ruang (Lembaran Negara Tahun 1996 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3660); 5. Peraturan Pemerintah Nomor 36 Tahun 1998 tentang Penertiban dan Pendayagunaan Tanah Terlantar (Lembaran Negara Tahun 1998 Nomor 51, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3745); 6. Peraturan Pemerintah Nomor 25 Tahun 2000 tentang Kewenangan Pemerintah dan Kewenangan Provinsi Sebagai Daerah Otonom (Lembaran Negara Tahun 2000 Nomor 54, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3952); 7. Peraturan Pemerintah Nomor 20 Tahun 2001 tentang Pembinaan dan Pengawasan atas Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Tahun 2001 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4090); 8. PERATURAN PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA NOMOR 16 TAHUN 2004 TENTANG PENATAGUNAAN TANAH 							
Dosen Pengampu		Tamsil, S.H., M.H. Dita Perwitasari, S.H., M.Kn.					
Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Memahami tujuan mempelajari dasar-dasar sistem informasi hukum dan literature minimal yang dibutuhkan.	Memahami tujuan mempelajari dasar-dasar sistem informasi hukum dan literature minimal yang dibutuhkan.	Kriteria: 1. Baik jika mampu menjawab semua soal dengan benar 2. Cukup jika mampu menjawab sebagian besar soal dengan benar 3. Kurang jika mampu menjawab sebagian kecil soal dengan benar Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Ceramah, diskusi dan tanya jawab 2 X 50		Materi: dasar-dasar sistem informasi hukum dan literature minimal yang dibutuhkan. Pustaka: <i>Jayadinata T Johara. 1999. Tata Guna Tanah dalam Wilayah Dalam Perencanaan Desa, Perkotaan dan Wilayah. Bandung : ITB.</i>	5%
2	Memahami tujuan mempelajari dasar-dasar sistem informasi hukum dan literature minimal yang dibutuhkan.	Memahami tujuan mempelajari dasar-dasar sistem informasi hukum dan literature minimal yang dibutuhkan.	Kriteria: 1. Baik jika mampu menjawab semua soal dengan benar 2. Cukup jika mampu menjawab sebagian besar soal dengan benar 3. Kurang jika mampu menjawab sebagian kecil soal dengan benar Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Ceramah, diskusi dan tanya jawab 2 X 50		Materi: dasar-dasar sistem informasi hukum dan literature minimal yang dibutuhkan. Pustaka: <i>Jayadinata T Johara. 1999. Tata Guna Tanah dalam Wilayah Dalam Perencanaan Desa, Perkotaan dan Wilayah. Bandung : ITB.</i>	5%

3	Memahami tujuan mempelajari dasar-dasar sistem informasi hukum dan literatur minimal yang dibutuhkan.	Memahami tujuan mempelajari dasar-dasar sistem informasi hukum dan literatur minimal yang dibutuhkan.	Kriteria: 1. Baik jika mampu menjawab semua soal dengan benar 2. Cukup jika mampu menjawab sebagian besar soal dengan benar 3. Kurang jika mampu menjawab sebagian kecil soal dengan benar Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Ceramah, diskusi dan tanya jawab 2 X 50		Materi: dasar-dasar sistem informasi hukum dan literatur minimal yang dibutuhkan. Pustaka: Jayadinata T Johara. 1999. <i>Tata Guna Tanah dalam Wilayah Dalam Perencanaan Desa, Perkotaan dan Wilayah</i> . Bandung : ITB.	5%
4	Memahami tujuan mempelajari dasar-dasar sistem informasi hukum dan literatur minimal yang dibutuhkan.	Memahami tujuan mempelajari dasar-dasar sistem informasi hukum dan literatur minimal yang dibutuhkan.	Kriteria: 1. Baik jika mampu menjawab semua soal dengan benar 2. Cukup jika mampu menjawab sebagian besar soal dengan benar 3. Kurang jika mampu menjawab sebagian kecil soal dengan benar Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Ceramah, diskusi dan tanya jawab 2 X 50		Materi: dasar-dasar sistem informasi hukum dan literatur minimal yang dibutuhkan. Pustaka: Boedi Harsono. 2003. <i>Hukum Agraria Indonesia Sejarah Pembentukan Undang-Undang Pokok Agraria , Isi dan Pelaksanaannya</i> . Jakarta : Djambatan.	5%
5	Memahami tujuan mempelajari dasar-dasar sistem informasi hukum dan literatur minimal yang dibutuhkan.	Memahami tujuan mempelajari dasar-dasar sistem informasi hukum dan literatur minimal yang dibutuhkan.	Kriteria: 1. Baik jika mampu menjawab semua soal dengan benar 2. Cukup jika mampu menjawab sebagian besar soal dengan benar 3. Kurang jika mampu menjawab sebagian kecil soal dengan benar Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Ceramah, diskusi dan tanya jawab 2 X 50		Materi: dasar-dasar sistem informasi hukum dan literatur minimal yang dibutuhkan Pustaka: Boedi Harsono. 2003. <i>Hukum Agraria Indonesia Sejarah Pembentukan Undang-Undang Pokok Agraria , Isi dan Pelaksanaannya</i> . Jakarta : Djambatan.	8%

6	Memahami tujuan mempelajari dasar-dasar sistem informasi hukum dan literature minimal yang dibutuhkan.	Memahami tujuan mempelajari dasar-dasar sistem informasi hukum dan literature minimal yang dibutuhkan.	Kriteria: 1. Baik jika mampu menjawab semua soal dengan benar 2. Cukup jika mampu menjawab sebagian besar soal dengan benar 3. Kurang jika mampu menjawab sebagian kecil soal dengan benar Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Ceramah, diskusi dan tanya jawab 2 X 50		Materi: dasar-dasar sistem informasi hukum dan literature minimal yang dibutuhkan. Pustaka: <i>Boedi Harsono. 2003. Hukum Agraria Indonesia Sejarah Pembentukan Undang-Undang Pokok Agraria , Isi dan Pelaksanaannya. Jakarta : Djambatan.</i>	5%
7	Memahami tujuan mempelajari dasar-dasar sistem informasi hukum dan literature minimal yang dibutuhkan.	Memahami tujuan mempelajari dasar-dasar sistem informasi hukum dan literature minimal yang dibutuhkan.	Kriteria: 1. Baik jika mampu menjawab semua soal dengan benar 2. Cukup jika mampu menjawab sebagian besar soal dengan benar 3. Kurang jika mampu menjawab sebagian kecil soal dengan benar Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Ceramah, diskusi dan tanya jawab 2 X 50		Materi: dasar-dasar sistem informasi hukum dan literature minimal yang dibutuhkan. Pustaka: <i>Boedi Harsono. 2003. Hukum Agraria Indonesia Sejarah Pembentukan Undang-Undang Pokok Agraria , Isi dan Pelaksanaannya. Jakarta : Djambatan.</i>	5%
8	USS	USS	Kriteria: 1. Baik jika mampu menjawab semua soal dengan benar 2. Cukup jika mampu menjawab sebagian besar soal dengan benar 3. Kurang jika mampu menjawab sebagian kecil soal dengan benar Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Tes	Terbuka 2 X 50		Materi: materi pembelajaran pertemuan pertama hingga ketujuh Pustaka: <i>Urip Santoso. 2012. Hukum Agraria Kajian Komprehensif. Jakarta : Kencana Prenada Media.</i>	15%

9	Menunjukkan tata guna tanah di perkotaan dan pedesaan, faktor-faktor perbedaan tata guna tanah di pedesaan dan perkotaan, titik berat penggunaan lahan, ciri-ciri kehidupan masyarakat, jumlah penduduk dan penyebarannya.	<p>1. Mahasiswa dapat :</p> <p>Menjelaskan tata guna tanah di perkotaan, faktor-faktor yang berpengaruh dalam tata guna tanah di kawasan perkotaan, penggunaan tanah perkotaan, pedoman penyusunan rencana kota, pengelolaan tata guna tanah dengan asas aman, lancar, sehat, tertib.</p> <p>2. Menjelaskan tata guna tanah di pedesaan, faktor-faktor yang berpengaruh dalam tata guna tanah di kawasan pedesaan, ciri-ciri wilayah pedesaan, penggunaan tanah di pedesaan, pengelolaan tata guna tanah pedesaan dengan asas lestari, optimal, serasi dan seimbang.</p> <p>3. Menjelaskan titik berat penggunaan lahan, ciri-ciri kehidupan masyarakat, jumlah penduduk dan penyebarannya.</p>	<p>Kriteria:</p> <p>1. Baik jika mampu menjawab semua soal dengan benar</p> <p>2. Cukup jika mampu menjawab sebagian besar soal dengan benar</p> <p>3. Kurang jika mampu menjawab sebagian kecil soal dengan benar</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif</p>	Ceramah, diskusi dan tanya jawab 2 X 50		<p>Materi: tata guna tanah di perkotaan dan pedesaan, faktor-faktor perbedaan tata guna tanah di pedesaan dan perkotaan, titik berat penggunaan lahan, ciri-ciri kehidupan masyarakat, jumlah penduduk dan penyebarannya</p> <p>Pustaka: <i>Urip Santoso. 2012. Hukum Agraria Kajian Komprehensif. Jakarta : Kencana Prenada Media.</i></p>	5%
---	--	---	---	--	--	---	----

10	Menunjukkan tata guna tanah di perkotaan dan pedesaan, faktor-faktor perbedaan tata guna tanah di pedesaan dan perkotaan, titik berat penggunaan lahan, ciri-ciri kehidupan masyarakat, jumlah penduduk dan penyebarannya.	<p>1. Mahasiswa dapat :</p> <p>Menjelaskan tata guna tanah di perkotaan, faktor-faktor yang berpengaruh dalam tata guna tanah di kawasan perkotaan, penggunaan tanah perkotaan, pedoman penyusunan rencana kota, pengelolaan tata guna tanah dengan asas aman, lancar, sehat, tertib.</p> <p>2. Menjelaskan tata guna tanah di pedesaan, faktor-faktor yang berpengaruh dalam tata guna tanah di kawasan pedesaan, ciri-ciri wilayah pedesaan, penggunaan tanah di pedesaan, pengelolaan tata guna tanah pedesaan dengan asas lestari, optimal, serasi dan seimbang.</p> <p>3. Menjelaskan titik berat penggunaan lahan, ciri-ciri kehidupan masyarakat, jumlah penduduk dan penyebarannya.</p>	<p>Kriteria:</p> <p>1. Baik jika mampu menjawab semua soal dengan benar</p> <p>2. Cukup jika mampu menjawab sebagian besar soal dengan benar</p> <p>3. Kurang jika mampu menjawab sebagian kecil soal dengan benar</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif</p>	Ceramah, diskusi dan tanya jawab 2 X 50		<p>Materi: tata guna tanah di perkotaan dan pedesaan, faktor-faktor perbedaan tata guna tanah di pedesaan dan perkotaan, titik berat penggunaan lahan, ciri-ciri kehidupan masyarakat, jumlah penduduk dan penyebarannya.</p> <p>Pustaka: <i>Urip Santoso. 2012. Hukum Agraria Kajian Komprehensif. Jakarta : Kencana Prenada Media.</i></p>	2%
----	--	---	---	--	--	--	----

11	Menunjukkan tata guna tanah di perkotaan dan pedesaan, faktor-faktor perbedaan tata guna tanah di pedesaan dan perkotaan, titik berat penggunaan lahan, ciri-ciri kehidupan masyarakat, jumlah penduduk dan penyebarannya.	<p>1. Mahasiswa dapat :</p> <p>Menjelaskan tata guna tanah di perkotaan, faktor-faktor yang berpengaruh dalam tata guna tanah di kawasan perkotaan, penggunaan tanah perkotaan, pedoman penyusunan rencana kota, pengelolaan tata guna tanah dengan asas aman, lancar, sehat, tertib.</p> <p>2. Menjelaskan tata guna tanah di pedesaan, faktor-faktor yang berpengaruh dalam tata guna tanah di kawasan pedesaan, ciri-ciri wilayah pedesaan, penggunaan tanah di pedesaan, pengelolaan tata guna tanah pedesaan dengan asas lestari, optimal, serasi dan seimbang.</p> <p>3. Menjelaskan titik berat penggunaan lahan, ciri-ciri kehidupan masyarakat, jumlah penduduk dan penyebarannya.</p>	<p>Kriteria:</p> <p>1. Baik jika mampu menjawab semua soal dengan benar</p> <p>2. Cukup jika mampu menjawab sebagian besar soal dengan benar</p> <p>3. Kurang jika mampu menjawab sebagian kecil soal dengan benar</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif</p>	Ceramah, diskusi dan tanya jawab 2 X 50		<p>Materi: tata guna tanah di perkotaan dan pedesaan, faktor-faktor perbedaan tata guna tanah di pedesaan dan perkotaan, titik berat penggunaan lahan, ciri-ciri kehidupan masyarakat, jumlah penduduk dan penyebarannya</p> <p>Pustaka: <i>Urip Santoso. 2012. Hukum Agraria Kajian Komprehensif. Jakarta : Kencana Prenada Media.</i></p>	5%
----	--	---	---	--	--	---	----

12	Menunjukkan tata guna tanah di perkotaan dan pedesaan, faktor-faktor perbedaan tata guna tanah di pedesaan dan perkotaan, titik berat penggunaan lahan, ciri-ciri kehidupan masyarakat, jumlah penduduk dan penyebarannya.	<p>1. Mahasiswa dapat :</p> <p>Menjelaskan tata guna tanah di perkotaan, faktor-faktor yang berpengaruh dalam tata guna tanah di kawasan perkotaan, penggunaan tanah perkotaan, pedoman penyusunan rencana kota, pengelolaan tata guna tanah dengan asas aman, lancar, sehat, tertib.</p> <p>2. Menjelaskan tata guna tanah di pedesaan, faktor-faktor yang berpengaruh dalam tata guna tanah di kawasan pedesaan, ciri-ciri wilayah pedesaan, penggunaan tanah di pedesaan, pengelolaan tata guna tanah pedesaan dengan asas lestari, optimal, serasi dan seimbang.</p> <p>3. Menjelaskan titik berat penggunaan lahan, ciri-ciri kehidupan masyarakat, jumlah penduduk dan penyebarannya.</p>	<p>Kriteria:</p> <p>1. Baik jika mampu menjawab semua soal dengan benar</p> <p>2. Cukup jika mampu menjawab sebagian besar soal dengan benar</p> <p>3. Kurang jika mampu menjawab sebagian kecil soal dengan benar</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif</p>	Ceramah, diskusi dan tanya jawab 2 X 50		<p>Materi: titik berat penggunaan lahan, ciri-ciri kehidupan masyarakat, jumlah penduduk dan penyebarannya.</p> <p>Pustaka: Urip Santoso. 2012. <i>Hukum Agraria Kajian Komprehensif</i>. Jakarta : Kencana Prenada Media.</p>	5%
----	--	---	---	--	--	--	----

13	Menunjukkan tata guna tanah di perkotaan dan pedesaan, faktor-faktor perbedaan tata guna tanah di pedesaan dan perkotaan, titik berat penggunaan lahan, ciri-ciri kehidupan masyarakat, jumlah penduduk dan penyebarannya.	<p>1. Mahasiswa dapat :</p> <p>Menjelaskan tata guna tanah di perkotaan, faktor-faktor yang berpengaruh dalam tata guna tanah di kawasan perkotaan, penggunaan tanah perkotaan, pedoman penyusunan rencana kota, pengelolaan tata guna tanah dengan asas aman, lancer, sehat, tertib.</p> <p>2. Menjelaskan tata guna tanah di pedesaan, faktor-faktor yang berpengaruh dalam tata guna tanah di kawasan pedesaan, ciri-ciri wilayah pedesaan, penggunaan tanah di pedesaan, pengelolaan tata guna tanah pedesaan dengan asas lestari, optimal, serasi dan seimbang.</p> <p>3. Menjelaskan titik berat penggunaan lahan, ciri-ciri kehidupan masyarakat, jumlah penduduk dan penyebarannya.</p>	<p>Kriteria:</p> <p>1. Baik jika mampu menjawab semua soal dengan benar</p> <p>2. Cukup jika mampu menjawab sebagian besar soal dengan benar</p> <p>3. Kurang jika mampu menjawab sebagian kecil soal dengan benar</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Portofolio</p>	Ceramah, diskusi dan tanya jawab 2 X 50		<p>Materi: titik berat penggunaan lahan, ciri-ciri kehidupan masyarakat, jumlah penduduk dan penyebarannya</p> <p>Pustaka: Urip Santoso. 2012. <i>Hukum Agraria Kajian Komprehensif</i>. Jakarta : Kencana Prenada Media.</p>	5%
----	--	---	---	--	--	---	----

14	Menunjukkan tata guna tanah di perkotaan dan pedesaan, faktor-faktor perbedaan tata guna tanah di pedesaan dan perkotaan, titik berat penggunaan lahan, ciri-ciri kehidupan masyarakat, jumlah penduduk dan penyebarannya.	<p>1. Mahasiswa dapat :</p> <p>Menjelaskan tata guna tanah di perkotaan, faktor-faktor yang berpengaruh dalam tata guna tanah di kawasan perkotaan, penggunaan tanah perkotaan, pedoman penyusunan rencana kota, pengelolaan tata guna tanah dengan asas aman, lancer, sehat, tertib.</p> <p>2. Menjelaskan tata guna tanah di pedesaan, faktor-faktor yang berpengaruh dalam tata guna tanah di kawasan pedesaan, ciri-ciri wilayah pedesaan, penggunaan tanah di pedesaan, pengelolaan tata guna tanah pedesaan dengan asas lestari, optimal, serasi dan seimbang.</p> <p>3. Menjelaskan titik berat penggunaan lahan, ciri-ciri kehidupan masyarakat, jumlah penduduk dan penyebarannya.</p>	<p>Kriteria:</p> <p>1. Baik jika mampu menjawab semua soal dengan benar</p> <p>2. Cukup jika mampu menjawab sebagian besar soal dengan benar</p> <p>3. Kurang jika mampu menjawab sebagian kecil soal dengan benar</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif</p>	Ceramah, diskusi dan tanya jawab 2 X 50	<p>Materi: tata guna tanah di pedesaan, faktor-faktor yang berpengaruh dalam tata guna tanah di kawasan pedesaan, ciri-ciri wilayah pedesaan, penggunaan tanah di pedesaan, pengelolaan tata guna tanah pedesaan dengan asas lestari, optimal, serasi dan seimbang</p> <p>Pustaka: <i>Urip Santoso. 2012. Hukum Agraria Kajian Komprehensif. Jakarta : Kencana Prenada Media.</i></p>	5%
----	--	---	---	--	---	----

15	Menunjukkan tata guna tanah di perkotaan dan pedesaan, faktor-faktor perbedaan tata guna tanah di pedesaan dan perkotaan, titik berat penggunaan lahan, ciri-ciri kehidupan masyarakat, jumlah penduduk dan penyebarannya.	<p>1. Mahasiswa dapat :</p> <p>Menjelaskan tata guna tanah di perkotaan, faktor-faktor yang berpengaruh dalam tata guna tanah di kawasan perkotaan, penggunaan tanah perkotaan, pedoman penyusunan rencana kota, pengelolaan tata guna tanah dengan asas aman, lancer, sehat, tertib.</p> <p>2. Menjelaskan tata guna tanah di pedesaan, faktor-faktor yang berpengaruh dalam tata guna tanah di kawasan pedesaan, ciri-ciri wilayah pedesaan, penggunaan tanah di pedesaan, pengelolaan tata guna tanah pedesaan dengan asas lestari, optimal, serasi dan seimbang.</p> <p>3. Menjelaskan titik berat penggunaan lahan, ciri-ciri kehidupan masyarakat, jumlah penduduk dan penyebarannya.</p>	<p>Kriteria:</p> <p>1. Baik jika mampu menjawab semua soal dengan benar</p> <p>2. Cukup jika mampu menjawab sebagian besar soal dengan benar</p> <p>3. Kurang jika mampu menjawab sebagian kecil soal dengan benar</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif</p>	Ceramah, diskusi dan tanya jawab 2 X 50		<p>Materi: tata guna tanah di pedesaan, faktor-faktor yang berpengaruh dalam tata guna tanah di kawasan pedesaan, ciri-ciri wilayah pedesaan, penggunaan tanah di pedesaan, pengelolaan tata guna tanah pedesaan dengan asas lestari, optimal, serasi dan seimbang.</p> <p>Pustaka: <i>Urip Santoso. 2012. Hukum Agraria Kajian Komprehensif. Jakarta : Kencana Prenada Media.</i></p>	5%
----	--	---	---	--	--	--	----

16	Menunjukkan tata guna tanah di perkotaan dan pedesaan, faktor-faktor perbedaan tata guna tanah di pedesaan dan perkotaan, titik berat penggunaan lahan, ciri-ciri kehidupan masyarakat, jumlah penduduk dan penyebarannya.	<p>1. Mahasiswa dapat :</p> <p>Menjelaskan tata guna tanah di perkotaan, faktor-faktor yang berpengaruh dalam tata guna tanah di kawasan perkotaan, penggunaan tanah di perkotaan, pedoman penyusunan rencana kota, pengelolaan tata guna tanah dengan asas aman, lancer, sehat, tertib.</p> <p>2. Menjelaskan tata guna tanah di pedesaan, faktor-faktor yang berpengaruh dalam tata guna tanah di kawasan pedesaan, ciri-ciri wilayah pedesaan, penggunaan tanah di pedesaan, pengelolaan tata guna tanah pedesaan dengan asas lestari, optimal, serasi dan seimbang.</p> <p>3. Menjelaskan titik berat penggunaan lahan, ciri-ciri kehidupan masyarakat, jumlah penduduk dan penyebarannya.</p>	<p>Kriteria:</p> <p>1. Baik jika mampu menjawab semua soal dengan benar</p> <p>2. Cukup jika mampu menjawab sebagian besar soal dengan benar</p> <p>3. Kurang jika mampu menjawab sebagian kecil soal dengan benar</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Tes</p>	Ceramah, diskusi dan tanya jawab 2 X 50		<p>Materi: Materi dari pertemuan satu sampai dengan ketujuh dan kesembilan sampai dengan kelimabelas</p> <p>Pustaka: <i>Jayadinata T Johara. 1999. Tata Guna Tanah dalam Wilayah Dalam Perencanaan Desa, Perkotaan dan Wilayah. Bandung : ITB.</i></p>	15%
----	--	--	--	--	--	--	-----

Rekap Persentase Evaluasi : Case Study

No	Evaluasi	Persentase
1.	Aktifitas Partisipasif	75%
2.	Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	7.5%
3.	Penilaian Portofolio	2.5%
4.	Tes	15%
		100%

Catatan

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan Prodi (CPL - Prodi)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan prodi yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-Prodi) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. **CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. **Sub-CPMK Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. **Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. **Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.

7. **Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
8. **Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. **Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
10. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.

File PDF ini digenerate pada tanggal 29 September 2024 Jam 22:38 menggunakan aplikasi RPS-OBE SiDia Unesa